

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP LABA PADA PT.  
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK UNIT KARANGANYAR  
KANTOR CABANG TEGAL**

**Ayu Shauma Fitriyani<sup>1</sup>, Hetika<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama  
Jln Mataram No. 09 Tegal  
Telp/Fax (0283) 352000

**Abstrak**

Secara umum, kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba. Kegiatan memperoleh laba pada perbankan salah satunya adalah pemberian kredit. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank, kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjinkan sehingga kredit tersebut bermasalah atau macet. Fokus penelitian ini ada pada *Non Performing Loan (NPL)* dan Laba. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan adanya variabel *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan negatif terhadap laba. Hipotesis menyebutkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap laba sehingga hipotesis diterima. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,008. Pengaruh negatif variabel *Non Performing Loan (NPL)* ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,338. Nilai negatif pada koefisien regresi variabel *Non Performing Loan (NPL)* menunjukkan sebagian besar data pada periode penelitian ketika *Non Performing Loan (NPL)* mengalami penurunan, diikuti dengan kenaikan nilai laba.

**Kata Kunci :** *Non Performing Loan (NPL), Laba*

**1. Pendahuluan**

Sesuai dengan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 bahwa Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia tentunya mencanangkan jumlah debitur dan penyaluran dana kredit yang terus meningkat, diimbangi dengan angka kredit bermasalah yang rendah agar mampu melampaui target memperoleh laba yang tinggi dengan kualitas kredit yang sehat.

Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank, disamping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu adanya suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank

seperti yang telah diperjanjinkan sehingga kredit tersebut bermasalah atau macet [1].

Bank Rakyat Indonesia (BRI) sampai dengan Desember 2014 memiliki 10.300 unit operasional yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Karanganyar yang mulai menjalankan operasionalnya pada 07 Desember 1971. Oleh sebab itu harus semakin memperhatikan asas kehati-hatian dalam memberikan kredit kepada masyarakat dikarenakan semakin ketat persaingan antar bank dan bahkan persaingan antar unit kerja Bank Rakyat Indonesia (BRI), dengan demikian kondisi tersebut dapat memicu tingginya angka *Non Performing Loan (NPL)*.

Dalam upaya pencapaian labanya, Bank Rakyat Indonesia (BRI) harus terus berusaha menghimpun dana pihak ketiga untuk mendanai kegiatan penyaluran kredit demi meningkatkan bunga kredit yang diperoleh dan selalu berusaha untuk menurunkan tingkat *Non Performing Loan (NPL)* mengingat besarnya nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang

telah ditetapkan sesuai dengan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap laba Bank Rakyat Indonesia Unit Karanganyar Kantor Cabang Tegal tahun 2010 - 2014.

**2. Metode Penelitian**

**a) Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Karanganyar Cabang Tegal yang beralamat di Jalan Raya Karanganyar Desa Bandasari Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Januari – 19 Maret 2015.

**b) Obyek Penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) dan Laba PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Karanganyar Cabang Tegal.

**c) Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel bebas (*independent*) dan laba sebagai variabel terikat (*dependent*).

**d) Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

**e) Metode Analisis Data**

**• Uji Normalitas**

Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05, maka residual tidak memiliki distribusi normal.

**• Regresi Linier Sederhana**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini melalui alat analisis regresi linear sederhana diformulasikan sebagai berikut [2] :

$$Y = a + b X$$

dimana:

Y = Laba

X = *Non Performing Loan* (NPL)

a = Konstanta regresi untuk X = 0 (nilai Y pada saat X nol)

b = Koefisien regresi

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah data

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

**• Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara *NPL* sebagai variabel x dan laba sebagai variabel y dengan menggunakan Pearson dinyatakan dalam rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi (-1 ≤ r ≤ + 1)

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut [3]

**Tabel 1. Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya sebagai berikut [3] :

- a. Jika nilai  $r > 0$ , artinya telah terjadi hubungan yan linier positif yaitu makin besar variabel x maka makin besar variabel y.
- b. Jika nilai  $r < 0$ , artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif yaitu semakin besar variabel x maka semakin kecil variabel y.
- c. Jika nilai  $r = 0$ , artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dengan variabel y.
- d. Jika nilai  $r = 1$  atau  $r = -1$ , telah terjadi hubungan linier sempurna yaitu berupa garis lurus sedangkan r yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

• **Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut [5] :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = koefisien determinasi atau koefisien penentu

$r^2$  = koefisien korelasi

**3. Hasil dan Pembahasan**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan perhitungan SPSS dengan n=60 diperoleh hasil signifikan sebesar 0,085 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka data yang ada terdistribusi secara normal.

**b. Analisis regresi Linear Sederhana**

Dari perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,008 dengan nilai konstanta 17,946 dan nilai koefisien regresi sebesar - 0,259 maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 17,946 - 0,259x$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti nilai konstanta regresi sebesar 17,946, menunjukkan bahwa jika *Non Performing Loan (NPL)* dianggap nol maka laba sebesar 17,946. Nilai koefisien regresi sebesar - 0,259 menunjukkan bahwa jika variabel laba naik satu satuan maka variabel *Non Performing Loan (NPL)* akan turun sebesar 0,259.

**c. Koefisien Korelasi**

Dari perhitungan menggunakan spss diperoleh nilai koefisien korelasi yaitu sebesar -0,338 dengan arah negatif. Artinya hubungan antara jumlah *NPL* dengan laba memiliki hubungan yang rendah serta memiliki hubungan yang tidak searah. Sehingga semakin kecil nilai variabel *NPL* maka semakin besar variabel laba atau sebaliknya semakin besar nilai variabel *NPL* maka semakin kecil nilai variabel laba.

**d. Koefisien Determinasi**

Hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS yaitu nilai koefisien Adjusted R Square korelasi  $R^2$  yang berdasarkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,099. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perolehan laba dapat dijelaskan oleh variabel *NPL* sebesar 9,9%. Dengan demikian variabel *NPL* memberikan kontribusi sebesar 9,9% sedangkan sisanya 90,1 dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### e. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat koefisien regresi secara parsial antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 dengan nilai t hitung sebesar -2,736 dan nilai beta sebesar -0,338. Karena t hitung bernilai negatif maka untuk menguji hipotesis dapat menggunakan nilai mutlak untuk membandingkan t hitung dan t tabel. Nilai mutlak adalah nilai dengan tidak memperhitungkan tanda negatif untuk suatu angka, jadi yang dilihat adalah nilai murni. Sehingga nilai mutlak dari t hitung adalah 2,736 dengan t table 1,67109 maka diperoleh hasil t hitung > dari t tabel atau  $2,736 > 1,67109$  dan signifikansi 0,008 dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *NPL* terhadap laba.

Berdasarkan hasil data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS V.16 pengujian hipotesis secara parsial  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  = terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *NPL* terhadap laba.

Hasil *output* SPSS t hitung > t tabel atau  $2,736 > 1,67109$  dengan arah negatif lebih besar dari 1,67109 dan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005. Hasil tersebut memperlihatkan t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,005 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil perhitungan secara parsial variabel menunjukkan bahwa variabel *NPL* berpengaruh signifikan negatif terhadap laba yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,008.

Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh *NPL* mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah dalam pengelolaan kredit Bank yang ditunjukkan dalam *NPL* maka akan menurunkan tingkat pendapatan Bank yang tercermin melalui laba.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa atas pengujian

hipotesis mengenai pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap laba melalui uji regresi linear sederhana, berdasarkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel laba sehingga hipotesis diterima.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1]. Yulita, Anatia. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada Bank Umum di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [2]. Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [3]. Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [4]. Laporan Keuangan BRI Unit Karanganyar, 2010 – 2014. Tegal.
- [5]. Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.